

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION IN MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IN CENTRAL LOMBOK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Amira Salsabila Suryana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
Mirasalsabila116@gmail.com

Baiq Anggun Hilendri L

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
hilendria@unram.ac.id

Nurabiah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
nurabiah@unram.ac.id

Article History:

Received: 28 Juli 2022
Revised: 02 September 2022
Accepted: 03 Oktober 2022
DOI: 10.29303/jaa.v7i1.159

Abstract: *The purpose of this study was to determine the factors that influence the use of accounting information in Micro, Small and Medium in Central Lombok Regency. This research is an associative research by distributing questionnaires to 170 owners/managers and financial staff of MSMEs. The result of this research is that there is a significant effect between education level, business scale, and accounting training on the use of accounting information. However, the age of the company has no significant effect on the use of accounting information. The result of this research is that there is a significant effect between education level, business scale, and accounting training on the use of accounting information. However, the age of the company has no significant effect on the use of accounting information.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 170 pemilik/ manager dan

staff keuangan UMKM. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan, skala usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Akan tetapi umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini dapat digunakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM untuk memberikan masukan bagi instansi yang terkait untuk meningkatkan pembinaan kepada para pelaku usaha dalam pengembangan dan dapat memberikan informasi kepada UMKM terkait pengelolaan keuangan yang baik serta pengambilan keputusan yang tepat bagi manager/ pemilik UMKM.

Kata kunci : tingkat pendidikan, skala usaha, umur perusahaan, pelatihan akuntansi dan penggunaan informasi akuntansi

PENDAHULUAN

Peranan UMKM, sejak terjadinya wabah virus Covid-19 yang memberikan dampak pada penurunan perekonomian terutama berdampak bagi perusahaan dan UMKM baik di sektor dagang, sektor jasa, sektor industri, dll. Di Indonesia sendiri pemerintah mengupayakan berbagai program untuk memajukan UMKM salah satunya dengan adanya Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), ini disusun agar UMKM terus berkembang dan berdaya saing (Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2021). UMKM dipandang sebagai komponen kunci untuk pertumbuhan ekonomi dan dapat menampung tenaga kerja (Pramesti et al. 2019). Ini dilihat dari data dari Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terus meningkat selama 5 tahun terakhir, dimana bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kontribusi UMKM

KETERANGAN	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pelaku UMKM	62,4 Jt	64,2 Jt	64,2 Jt	64,2 Jt	64,19 Jt
Daya Serap Tenaga Kerja	96%	97%	97%	97%	97%
Produk Domestik Bruto (PDB)	5.445,5 T	5.721,1 T	7.034,1 T	8.500 T	8.573,89 T

Sumber: (www.kemenkeu.go.id)

Perkembangan UMKM yang semakin pesat dapat memperlihatkan potensi yang besar bagi pelaku usaha jika hal ini bisa dikelola dan dikembangkan dengan baik yang pastinya bisa menjadikan UMKM yang berkompeten dalam dunia usaha. Dengan adanya penggunaan informasi akuntansi yang memiliki pengaruh besar dalam indikator pencapaian keberhasilan suatu usaha, namun dalam kegiatan usaha tidak terlepas dari berbagai macam permasalahan, salah satunya permasalahan permodalan, bank dalam memberikan modal kepada pelaku usaha membutuhkan akses informasi untuk dijadikan sebagai sarana untuk mengetahui keadaan UMKM (Meiryani et al. 2020).

Penggunaan informasi akuntansi bagi para pelaku UMKM memudahkan dalam pengambilan keputusan serta memudahkannya dalam kegiatan usaha yang menyangkut keuangan (Riorita 2016). Selain itu untuk menghindari kesalahan serta kegagalan dalam usaha. Bukan hanya itu, informasi akuntansi juga berfungsi untuk menyediakan kunci informasi bagi manajemen untuk menjalankan strategi dan melaksanakan kegiatan operasional (Nirwana dan Purnama, 2019).

Ada beberapa faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi yang dihadapi oleh UMKM mulai dari tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, masa memimpin perusahaan, skala usaha, lama usaha, motivasi kerja, pengalaman usaha, pendapatan usaha, pengetahuan akuntansi, sumber daya manusia, dan pelatihan akuntansi.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan, skala usaha, umur perusahaan, dan pelatihan akuntansi sebagai variabel penelitian dikarenakan para pelaku UMKM berperan penting dalam proses penyusunan laporan keuangan yang merupakan informasi penting terkait kegiatan usaha dan ingin mengetahui apakah dengan ukuran usaha atau skala usaha dan lamanya suatu perusahaan itu berdiri apakah memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Faktor pertama yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah tingkat pendidikan, besar kemungkinan seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi mempunyai pemahaman mengenai informasi akuntansi (Andriyani and Zuliyati, 2015). Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Andriyani dan Zuliyati (2015), Dewi (2020), Efriyenti (2020), Nirwana dan Purnama (2019), Fitriani et al. (2019), Simbolon dan Trisnawati (2017), Novianti et al. (2018), Handayani et al. (2020), Siregar et al. (2021), Julia (2016), Listifa dan Suyono (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Hudha (2017), Yolanda et al. (2020), Johan dan Akbar (2020) dalam

penelitiannya menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Faktor kedua adalah skala usaha, dimana Musdhalifah dan Mintarsih (2020), Listifa dan Suyono (2021), Yolanda et al. (2020), Handayani et al. (2020), Purba dan Khadijah (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa skala usaha memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Berbanding terbalik dengan penelitian Julia (2016), Simbolon dan Trisnawati (2017), Novianti et al. (2018), dan Johan dan Akbar (2020) menyimpulkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Faktor ketiga adalah umur perusahaan, dimana (Musdhalifah dan Mintarsih, 2020). Efriyenti (2020), Andriyani dan Zuliyati (2015), Fitriani et al. (2019), Listifa dan Suyono (2021) menyimpulkan bahwa lama usaha dikatakan dapat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian Johan dan Akbar (2020), Simbolon dan Trisnawati (2017), Novianti et al. (2018), Yolanda et al. (2020), Pramesti et al. (2019) dan Julia (2016) menyimpulkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Faktor keempat adalah pelatihan akuntansi, dimana Meiryani et al (2020), Andriyani dan Zuliyati (2015), Dewi (2020), Efriyenti (2020), Julia (2016), Simbolon dan Trisnawati (2017), Novianti et al. (2018), dan Listifa dan Suyono (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berbanding terbalik dengan penelitian Musdhalifah dan Mintarsih (2020) menyimpulkan bahwa pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan data di atas dan hasil penelitian sebelumnya terdapat ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya peneliti mengambil variabel-variabel tersebut yang sebelumnya sudah diuji dan memiliki hasil penelitian yang lebih dari satu kali dan memiliki beberapa hasil yang berbeda, dengan kebaharuan yaitu, objek penelitian pada UMKM di Kabupaten Lombok Tengah dan pengujian variabel dengan pendekatan aplikasi Smart Partial Least Square (SmartPLS).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH".

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Stakeholder theory

Stakeholder theory sangat relevan dengan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. UMKM sebaiknya menggunakan informasi akuntansi agar menghasilkan informasi, dan informasi itu penting bagi para

stakeholder. Hubungan tingkat pendidikan dengan *stakeholder theory* semakin semakin tinggi tingkat pendidikannya maka akan mempengaruhi pemahaman proses penyusunan informasi akuntansi keuangan yang dibutuhkan oleh para *stakeholder*. Hubungan skala usaha dengan *stakeholder theory* yaitu semakin besar skala usaha dimana dengan besarnya skala usaha membuat banyak pihak yang berkepentingan menjadi salah satu bagian dari perusahaan dan membutuhkan informasi terkait kegiatan usahanya. Hubungan umur perusahaan dengan *stakeholder theory* semakin lama perusahaan itu maka dapat ditentukan bahwa perusahaan itu bisa membuat keuntungan dan dapat mensejahterakan para *stakeholder*. Hubungan pelatihan akuntansi dengan *stakeholder theory* ketika pelaku usaha menyadari kekurangan serta karakteristik dari usahanya maka pentingnya memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi, maka berkeinginan untuk mengikuti pelatihan akuntansi agar dapat mempraktikkan informasi akuntansi dengan baik yang sangat dibutuhkan oleh para stakeholder.

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan memiliki pemahaman yang lebih terkait informasi akuntansi sehingga memudahkan perusahaan dalam pengelolaan usahanya (Nirwana dan Purnama, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian Handayani, Kaubah, dan Yuwono (2020), Listifa & Suyono (2021), Andriyani dan Zuliyati (2015), Dewi (2020), dan Efriyenti (2020) yang menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H₁: Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Penelitian yang dilakukan oleh Listifa dan Suyono (2021), menyimpulkan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal yang sama juga disimpulkan oleh Nirwana & Purnama (2019), Purba dan Khadijah (2020), Musdhalifah dan Mintarsih (2020), dan Handayani, Kaubah, dan Yuwono (2020) bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H₂: Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Umur perusahaan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Semakin lama suatu perusahaan beroperasi maka semakin mengetahui apa yang terbaik untuk perusahaannya, terutama dalam pengelolaan usahanya. Finishia dan Suzan (2019) dan Andriyani dan Zuliyati (2015) menyimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H₃: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Manajer/ pemilik yang lebih sering atau pernah mengikuti pelatihan akuntansi akan lebih cenderung banyak mengetahui tentang informasi akuntansi. Penelitian sebelumnya oleh Andriyani dan Zuliyati (2015), Efriyenti (2020), Dewi (2020) dan Hudha (2017) yang menyatakan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

H₄: Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data menggunakan kuesioner.

Populasi, Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kabupaten Lombok Tengah sebanyak 538 sesuai dengan data yang ada pada website Kementerian Koperasi dan UMKM (www.umkm.depkop.go.id). Dimana kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah UMKM yang melakukan pencatatan atau pembukuan dan sudah terdaftar di website kementerian Koperasi dan UKM. Karena antara populasi dan sampel jumlahnya cukup banyak sehingga peneliti menggunakan rumus slovin (Sujarweni, 2019:110). Dimana hasilnya minimal sebanyak 85 sampel. Sedangkan responden penelitian ini adalah pemilik/ manajer dan keuangan di UMKM tersebut, sehingga total respondennya sebanyak 170 responden (2 orang x 85 UMKM).

Variabel dan Instrumen Penelitian

Tabel 3. Variabel dan Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber	Skala	Kuesioner
1	Tingkat Pendidikan	SD SMP SMA Diploma Sarjana	(Nirwana dan Purnama, 2019)	Skala nominal	1
2	Skala Usaha	Jumlah karyawan Omset Usaha	Pusparini, Nurabiah, dan Mariadi (2020)	Skala nominal	2 3
3	Umur Perusahaan	Lama usaha	Andriyani dan Zuliyati (2015)	Skala nominal	4
4	Pelatihan Akuntansi	Mengikuti pelatihan informasi akuntansi Pelatihan akuntansi berguna untuk perusahaan Memperaktikkan pelatihan akuntansi dalam perusahaan	Nabawi (2018)	Skala <i>likert</i> 1-5	5 6 7
5	Penggunaan Informasi Akuntansi	Penggunaan informasi operasional Penggunaan informasi akuntansi manajemen Penggunaan informasi keuangan	Nabawi (2018)	Skala <i>likert</i> 1-5	8-10 11-12 13-18

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah Manager/pemilik UMKM dan staff keuangan, jumlah populasi UMKM 85, sehingga jumlah responden sebanyak 170. Tetapi yang mengisi kuesioner sebanyak 158 dan yang tidak kembali sebanyak 12 kuesioner.

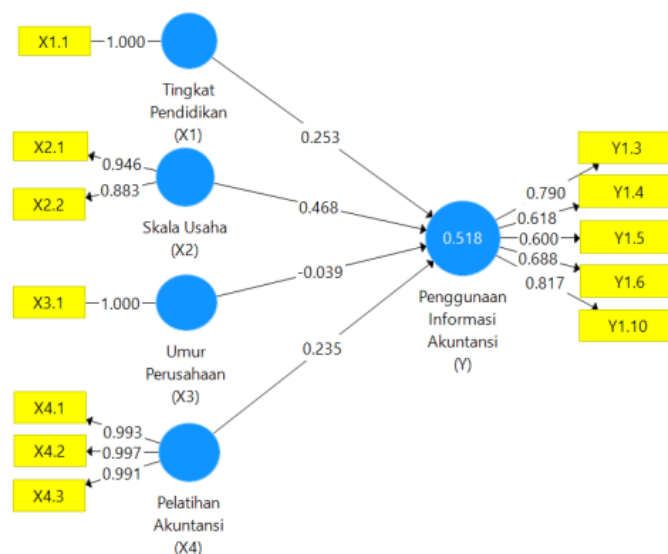
Tabel 4. Profil UMKM

Keterangan	Total	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki- laki	81	51,3%
Perempuan	77	48,7%
Total	158	100%
Usia		
21 - 30	57	36,1%
31 - 40	40	25,3%
41 - 50	50	31,6%
> 50	11	7%
Total	158	100%
Posisi dalam Perusahaan		
Manager/ Pemilik	84	53,2%
Staff Keuangan	74	46,8%
Total	158	100%
Tingkat Pendidikan		
SD	1	0,6%
SMP	8	5,1%

SMA	38	24,1%
DIPLOMA	40	25,3%
SARJANA	71	44,9%
Total	158	100%
Lama Usaha		
1 - 5 Tahun	7	4,4%
6 - 10 Tahun	48	30,4%
11 - 15 Tahun	59	37,3%
16 - 20 Tahun	27	17,1%
> 20	17	10,8%
Total	158	100%
Jumlah Karyawan		
1 - 5 Orang	32	20,3%
6 - 10 Orang	48	30,4%
11 - 15 Orang	51	32,3%
16 - 20 Orang	11	7%
> 20 Orang	16	10,1%
Total	158	100%

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara jenis kelamin manager/pemilik UMKM dan staff keuangan laki-laki dan perempuan, tidak terjadi perbedaan yang signifikan dari jumlah manager/pemilik dengan staff keuangan, karena ada beberapa manager/pemilik UMKM yang merangkap sebagai staff keuangan. Untuk usia didominasi oleh umur 21-50 tahun, tingkat pendidikan didominasi oleh responden yang memiliki tingkat pendidikan akhir yaitu sarjana, untuk lama usaha didominasi oleh umur usaha 6-15 tahun, dan untuk jumlah karyawan didominasi oleh 6-15 orang.

Pengolahan data menggunakan software SmartPLS, semua langkah-langkah sudah memenuhi syarat dan di gambar 3 merupakan model struktural setelah dieliminasi dengan uji validitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Tabel 5
Result For Inner Weight Path Coefficient (Mean, STDEV, P-Values)

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik	T tabel	P Values	H	KET
Tingkat Pendidikan -> Penggunaan Informasi AKuntansi	0,468	0,256	0,064	3.938	1,65	0,000	1	Diterima
Skala Usaha -> Penggunaan Informasi AKuntansi	-0,039	0,469	0,054	8.630	1,65	0,000	2	Diterima
Umur Perusahaan -> Penggunaan Informasi AKuntansi	0,235	-0,044	0,061	0,647	1,65	0,518	3	Ditolak
Pelatihan Akuntansi -> Penggunaan Informasi AKuntansi		0,236	0,064	3.651	1,65	0,002	4	Diterima

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat hubungan antara tingkat pendidikan, skala usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Ini dapat dilihat berdasarkan nilai T statistik yang lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,65 sebesar 3.239, 11.073, dan 3.065. Namun tidak terdapat hubungan antara umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai t lebih besar yaitu 1,65 dibandingkan dengan nilai T-statistik yaitu sebesar 0,647.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lombok Tengah

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa parameter koefisien variabel tingkat pendidikan sebesar 0,253 menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai *t-statistik* > nilai *t-tabel* 1,65 yaitu sebesar 3.938 dan signifikansi variabel tingkat pendidikan < $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat diketahui tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lombok Tengah dan hipotesis 1 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan manager/pemilik dan staaff keuangan maka memungkinkan penggunaan informasi akuntansi yang baik pada UMKM tersebut yang mengakibatkan semakin lancarnya kegiatan operasional usahanya.

Hasil ini dilihat dari hasil penyebaran kuesioner kepada 158 responden dengan tingkat persentase 44,9% responden yang tingkat pendidikan akhirnya adalah sarjana dan yang pendidikannya sampai Diploma dan SMA masing masing 25,3% dan 24,1%.

Penelitian ini juga didukung oleh *stakeholder theory* berkaitan dengan tingkat pendidikan semakin tinggi tingkat pendidikan pemilik/manager dapat memengaruhi pemahaman terkait penggunaan informasi akuntansi. Manager/pemilik berpengaruh terhadap keputusan bisnis yang diambil, jika tingkat pendidikan yang sudah tinggi maka keputusan yang diambil dalam proses bisnis akan memaksimalkan potensi dari penggunaan informasi akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lombok Tengah

Berdasarkan tabel 5 parameter koefisien variabel skala usaha sebesar 0,468 menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai *t-statistik* > nilai *t-tabel* 1,65 yaitu sebesar 8.630 dan signifikansi variabel skala usaha $< \alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lombok Tengah dan hipotesis 2 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa skala usaha yang besar dengan jumlah karyawan dan jumlah pendapatan yang besar sehingga menggunakan informasi akuntansi pada usahanya untuk membantu melancarkan kegiatan operasional.

Hasil penyebaran kuesioner tentang skala usaha bahwa terdapat 62,7% yang memberikan klasifikasi usaha kecil yang terdiri dari 6-10 orang itu jumlah persentasenya 30,4% dan 11-15 orang 32,3%. Berdasarkan jumlah pendapatan dari hasil penyebaran kuesioner terdapat 39,2% memberikan klasifikasi jumlah pendapatan yang terdiri dari jumlah pendapatan selama setahun sebesar Rp.300 juta sampai dengan Rp.500 juta, dimana ini sesuai dengan kriteria usaha kecil yang memiliki karyawan 5-20 orang dan jumlah pendapatan Rp.300 juta – Rp.2,25 M.

Hasil ini juga didukung oleh *stakeholder theory* berkaitan dengan skala usaha semakin besarnya skala usaha membuat para *stakeholder* menjadi bagian dari perusahaan karena memiliki hak atas informasi mengenai aktivitas perusahaan yang menguntungkan perusahaan maupun *stakeholder*. Semakin baik hubungan antara *stakeholder* dengan perusahaan maka perusahaan tersebut bisa bertahan dan menjadi lebih baik.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lombok Tengah

Berdasarkan tabel 5 parameter koefisien variabel umur perusahaan sebesar -0,039 dapat dilihat bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel umur perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai *t-statistik* < nilai *t-tabel* 1,65 yaitu sebesar 0,647 dan signifikansi variabel skala usaha < $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga disimpulkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lombok Tengah dan hipotesis 3 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin lama umur perusahaan tidak menjamin perusahaan selalu menggunakan informasi akuntansi.

Hasil ini dilihat dari hasil penyebaran kuesioner tentang umur perusahaan jawaban tertinggi responden ada pada skro 3 yaitu umur perusahaan 11-15 tahun dengan nilai persentase 37,3% yang umurnya lebih dari ini ada yaitu lebih dari 20 tahun dengan nilai persentase 10,8%. Hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak dilihat dari seberapa lama usaha itu berdiri akan tetapi seberapa pemilik/manager menganggap penggunaan informasi akuntansi itu penting bagi kelangsungan usahanya.

Hasil ini juga tidak mendukung *stakeholder theory* yang menjelaskan bahwa para *stakeholder* memiliki hak atas informasi terkait kegiatan usaha. berkaitan dengan lama usaha dimana semakin lama pihak yang berkepentingan termasuk pemilik/manager lama usaha itu berdiri semakin luas pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya.

Pengaruh Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lombok Tengah

Berdasarkan tabel 5 parameter koefisien variabel pelatihan akuntansi 0,816 menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi karena nilai *t-statistik* > dari nilai *t-tabel* 1,65 yaitu sebesar 3.065 dan signifikansi variabel skala usaha < $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat diketahui pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lombok Tengah dan hipotesis 4 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan mengikuti pelatihan akuntansi dapat menambah pengetahuan dan dapat menambah pemahaman terkait penggunaan informasi akuntansi sehingga bisa mempraktikkannya dalam kegiatan usaha sesuai dengan yang dibutuhkan.

Hasil ini dapat dilihat dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden dengan masing-masing indikator pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengikuti pelatihan akuntansi dapat dikaitkan dengan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM menunjukkan bahwa dari 158

responden diperoleh skor 5 dengan nilai persentase 75,3 %. Dapat diartikan bahwa dengan mengikuti pelatihan akuntansi dapat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

2. Pelatihan akuntansi berguna untuk perusahaan dapat dikaitkan dengan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM menunjukkan bahwa dari 158 responden diperoleh skor 5 dengan nilai persentase 75,3% menganggap bahwa dengan mengikuti pelatihan akuntansi dapat berguna bagi perusahaan.
3. Mempraktikkan pelatihan akuntansi pada perusahaan dapat dikaitkan dengan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM menunjukkan bahwa dari 158 responden diperoleh skor 5 dengan nilai persentase 77,2% telah mempraktikkan akuntansi pada perusahaannya.

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil penyebaran kuesioner kepada 158 responden menganggap dengan mengikuti pelatihan akuntansi mendapatkan pemahan dan pengetahuan tentang informasi akuntansi pada UMKM dan dapat berguna bagi kegiatan usaha sehingga mempraktikkannya dalam kegiatan operasional perusahaan.

Hasil ini juga didukung oleh *stakeholder theory* kaitannya dengan pelatihan akuntansi ini memengaruhi para *stakeholder* terkait kualitas informasi yang dibutuhkan. Ketika para pekau usaha menyadari kekurangan serta karakteristik dari usahanya maka pentingnya memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi sehingga termotivasi untuk mengikuti pelatihan akuntansi agar dapat mempraktikkan pada perusahaan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam usahanya.

SIMPULAN

Kesimpulan

Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lombok Tengah. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh manager/pemilik usaha maka dalam usahanya akan menggunakan informasi akuntansi lebih baik yang dapat melancarkan proses operasional UMKM.

Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lombok Tengah. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar skala usaha dengan jumlah karyawan dan jumlah pendapatan yang besar sehingga menggunakan informasi akuntansi pada usahanya untuk membantu melancarkan kegiatan operasional.

Umur perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lombok Tengah. Dapat disimpulkan bahwa lama suatu usaha itu berdiri tidak menjamin menggunakan informasi akuntansi akan tetapi seberapa penting

pemilik/manager UMKM menganggap penggunaan informasi akuntansi itu penting bagi kelangsungan usahanya.

Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lombok Tengah. Dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti pelatihan akuntansi maka manager/pemilik akan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman terkait penggunaan informasi akuntansi pada usaha yang dijalankan dapat mempraktikkannya dalam kegiatan operasional serta dapat berguna bagi kegiatan usahanya sesuai dengan yang dibutuhkan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui pengisian kuesioner, sehingga data hasil penelitian hanya berfokus pada pernyataan atas hasil pengisian kuesioner oleh responden yang tidak memberikan penjelasan terhadap pernyataan tersebut.

Peneliti hanya meneliti 4 (empat) variabel yang dirasa oleh peneliti mampu memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Lombok Tengah, sedangkan ada faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah metode pengumpulan data misalnya dengan menggunakan metode wawancara agar dapat memberikan penjelasan lebih terhadap apa yang diteliti dan dapat mudah dipahami oleh responden. Variabel endogen dalam penelitian ini yang diteliti berpengaruh terhadap variabel eksogen penggunaan informasi akuntansi yang dilihat berdasarkan nilai *R-square* hanya sebesar 51%. Berarti sisanya 49% pengaruh dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar yang dibahas dalam penelitian ini seperti, latar belakang pendidikan, jenis usaha, persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi, masa memimpin perusahaan, motivasi kerja, pengalaman usaha, pengetahuan akuntansi, dan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Nita, and Zuliyati. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara)." *Buletin Ekonomi* 13(1): 77–86.
- BKPM. 2021. "Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia." <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>.
- Dewi, Susi Yulianti Fusita. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pelatihan Akuntansi, Jenjang Pendidikan Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kuliner Di Kabupaten Subang." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01(03): 46–54.
- Efriyenti, Dian. 2020. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM KOTA BATAM." : 69–

82.

- Finishia, Donna Maulita Intan, and Leny Suzan. 2019. "Analisis Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Suvey Pada UMKM Unggulan Di Kabupaten Blora 2018)." 6(1): 584–90.
- Fitriani, Sukesti, Fatmasari dan, and Ida Kristiana. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah (Studi Empiris Pada UMKM Di Kecamatan Tembalang , Kota Semarang)." : 517–27.
- Handayani, Nur Setya, M Elfan Kaubah, and Wiji Yuwono. 2020. "Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm." VI.
- Hudha, Choirul. 2017. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah." 5(1): 68–90.
- Johan, Robby dan Nahrudien Akbar M. 2020. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kabupaten Karawang." 14(2): 188–212.
- Julia, Fransisca Ade. 2016. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umur Perusahaan, Omzet Usaha, Skala Usaha, Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Para Pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah)." *STIE Perbanas Surabaya* 106(1): 6465–89.
- Lindawati, A S L, Tommy Andrian, and Ning Alya Cindani. 2020. "The Effect of Accounting Training on Accounting Information in Small and Medium Micro Enterprises." 11(8): 70–75.
- Listifa Witriana, Nanang Agus Suyono. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Magelang)." 2(2): 273–81.
- Musdhalifah, Siti dan Ratna Ambar Mintarsih. 2020. "Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil; Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta." 11(2).
- Nabawi, Naufal Irfan. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Yogyakarta." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Nirwana, Awanda dan Dendi Purnama. 2019. "Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Ciawigebang." 5: 55–65.
- Novianti, Mustika, and Eka. 2018. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA)* 20(3): 1–14.
- Nurabiah, Nurabiah, Herlina Pusparini, and Yusli Mariadi. 2020. "Faktor-Faktor Kontijensi Yang Memengaruhi Pengimplementasian Praktik Akuntansi Manajemen Pada Usaha Kecil Menengah (Umkm) Di Kota Mataram." *Jurnal Aplikasi Akuntansi* 5(1): 72–89.

Amira Salsabila Suryana, dkk: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan.....

- Pramesti, Kepramareni, Juliatmika. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Abiansemal." 1(1).
- Purba, Neni Marlina Br dan khadijah. 2020. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kota Batam." *Politeknik Caltex Riau* 13(2): 146–55.
- Riorita, Mario. 2016. "Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha." *Jurnal EBBANK* 7(2): 77–92.
- Simbolon, Joni Pranata, and Fenny Trisnawati. 2017. "ANALISE OF FACTORS INFLUENCING ON APPLICATION AND AVAILABLE OF ACCOUNTING INFORMATION AT THE SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IN PEKANBARU CITY." : 1–14.
- Siregar, Mardiana, Emi Ratna Sari, Bhakti Helvi Rambe dan Yudi Prayoga. 2021. "Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Industri Usaha Kecil Dan Menengah Pada Masa Pandemi Covid-19." 8(1): 1–9.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: PustakaBarupress.
- Yolanda, Nurul Aini, Raja Adri Satriawan Surya, and Arumega Zarefar. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi)." *Jurnal Politeknik Caltex Riau* 13(1): 21–30.
- Desember 2021, www.umkm.depkop.go.id